

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini teknologi informasi memiliki peran penting dalam pelayanan kesehatan. Dimana kualitas pengolahan informasi merupakan faktor penting bagi keberhasilan institusi pelayanan kesehatan. Sistem informasi yang baik dapat mendukung alur kerja klinis dengan berbagai cara yang akan memberikan kontribusi untuk perawatan pasien yang lebih baik. Institusi rumah sakit selalu mendapat tekanan untuk dapat memperbaiki pelayanan medis, mengurangi kesalahan medis, menyediakan akses informasi yang tepat waktu, dan pada saat yang sama harus bisa memonitor aktifitas pelayanan serta mengendalikan biaya operasional. Untuk dapat memenuhi tuntutan ini, rumah sakit harus memiliki sistem informasi manajemen (SIM) terintegrasi yang bisa *sharing* informasi *real-time*, tepat dan akurat. Sistem informasi rumah sakit memiliki peranan penting dalam pelayanan klinis dan administratif. Pengelolaan informasi di rumah sakit sudah mulai menggunakan sistem berbasis elektronik (SIMRS), terutama dalam mendukung pengambilan keputusan. (Setyawan, 2016)

Di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, dimana setiap RS wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan RS dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit menjelaskan bahwa pembentukan sistem informasi manajemen rumah sakit dilakukan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan rumah sakit di Indonesia. Berdasarkan data KEMENKES dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) tahun 2020 yang diunggah pada situs e-renggar.kemkes.go.id, hanya 20% rumah sakit yang telah menerapkan rekam medis elektronik terintegrasi seperti SIMRS. Implementasi SIMRS menjadi tantangan tersendiri dalam upaya untuk mewujudkan optimalisasi sistem rekam medis elektronik rumah

sakit yang terintegrasi. Nantinya dengan adanya SIMRS dapat diketahui data analisis yang cepat untuk selanjutnya dapat digunakan untuk mendukung kebijakan regulasi di pusat, seperti kepengurusan BPJS, mengetahui data penyakit apa yang paling banyak diderita masyarakat, serta hal-hal lain terkait yang dapat digunakan sebagai data acuan pengambilan keputusan. (Dewi et al., 2021)

Evaluasi suatu sistem informasi juga merupakan suatu usaha nyata untuk mengetahui kondisi sebenarnya suatu penyelenggaraan sistem informasi. Dengan evaluasi tersebut, capaian kegiatan penyelenggaraan suatu sistem informasi dapat diketahui dan tindakan lebih lanjut dapat direncanakan untuk memperbaiki kinerja penerapannya (Putra et al., 2020b). Banyak model evaluasi yang dapat digunakan untuk mengukur penerimaan sebuah sistem informasi. Diantaranya : Analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, dan Service*) merupakan teknik untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang terjadi pada sistem informasi, *End User Computing (EUC) Satisfaction* merupakan satu metode yang menggunakan pengukuran kepuasan sebagai satu bentuk evaluasi sistem informasi, *Tasks Technology Fit (TTF) Analysis* merupakan kesesuaian dari kapabilitas teknologi untuk kebutuhan tugas dalam pekerjaan, dan *Human Organizing Technology (HOT) Fit Model*, model ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*) dan Teknologi (*Technology*) dan kesesuaian hubungan di antaranya. (Habiburrahman, 2016)

Pada penerapannya, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) tidak selalu berjalan dengan lancar. Terdapat masalah dan kendala yang harus dihadapi dalam penggunaan SIMRS ini. Seperti yang terlihat di RSUD Arjawinangun yang telah memperkenalkan SIMRS versi terbaru bernama “SIMRS GOS V2” sejak tahun 2020, yang digunakan secara integral di hampir seluruh bagian rumah sakit melalui jaringan Internet. Hambatan yang terjadi yakni masalah jaringan, *error* sistem maupun aplikasi, serta kinerja *server* yang seringkali lamban sehingga dapat menghambat berjalannya pelayanan seperti

pada bagian pendaftaran pasien rawat jalan. Setelah mengimplementasikan SIMRS, maka penting bagi rumah sakit untuk melakukan evaluasi atau evaluasi untuk mengukur keberhasilan sistem informasi. Saat menggunakan ini, sistem masih mengalami masalah kinerja dan sangat lambat, sehingga layanan buruk dan beberapa menu masih tidak dapat diakses. Selain itu, penggunaan SIMRS di RSUD Arjawinangun juga belum dievaluasi secara berkala (Khofiyya, 2023). Pihak rumah sakit masih perlu meningkatkan penggunaan sistem dan kepuasan pengguna/*user*. Pihak manajemen perlu memonitoring dan memberikan pelatihan atau sosialisasi yang resmi kepada seluruh pengguna/*user* SIMRS mulai dari dokter, perawat, bidan, farmasi, perekam medis, gizi dan tenaga kesehatan lainnya. Sehubungan dengan hambatan yang ada terdapat komponen penting dalam sistem informasi yakni *human*, *organization*, dan *technology*. Sehingga peneliti melihat dapat melakukan evaluasi sistem ini dengan metode *HOT-Fit* model.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aprilianingsih et al., 2022), hubungan dari ketiga komponen dalam evaluasi sebuah SIMRS yang dimana komponen *human*, *organization*, teknologi, dan *net benefit* sangat mendukung kepuasan pengguna. Adanya aplikasi sistem informasi manajemen masih belum mampu meningkatkan kepuasan pengguna secara maksimal karena terkadang mengalami kendala. Hubungan ketiga komponen ini mempengaruhi dalam pelayanan terhadap pasien sehingga mutu pelayanan rumah sakit menjadi lebih baik. Pada komponen manusia menilai sistem informasi dari sisi penggunaan sistem pada frekuensi dan luasnya fungsi dan penyelidikan sistem informasi. *System use* juga berhubungan dengan siapa yang menggunakan, tingkat penggunaannya, pelatihan penggunaan, dan sikap menerima atau menolak suatu sistem. Komponen ini dinilai dari aspek kepuasan pengguna. Pada komponen teknologi terdiri dari kualitas sistem, kualitas informasi serta kualitas layanan sehingga menentukan keberhasilan dari SIMRS. Untuk memastikan pengolahan data dan informasi yang dihasilkan akurat dan tepat waktu, evaluasi SIMRS harus selalu dilakukan secara berkala. Umpan balik dari pengguna atau *user* sangat penting untuk evaluasi dan

perbaikan, karena pengguna adalah orang yang paling tahu apakah SIMRS berjalan dengan baik dan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Bagian Pendaftaran Rawat Jalan di RSUD Arjawinangun dengan Metode *Human, Organization* dan *Technology Fit (HOT-Fit)*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Bagian Pendaftaran Rawat Jalan di RSUD Arjawinangun dengan Metode *Human, Organization* dan *Technology Fit (HOT-Fit)*?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Bagian Pendaftaran Rawat Jalan di RSUD Arjawinangun dengan Metode *Human, Organization* dan *Technology Fit (HOT-Fit)*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran SIMRS pada bagian pendaftaran rawat jalan RSUD Arjawinangun.
- b. Mengevaluasi SIMRS pada bagian pendaftaran rawat jalan di RSUD Arjawinangun dari komponen *human*.
- c. Mengevaluasi SIMRS pada bagian pendaftaran rawat jalan di RSUD Arjawinangun dari komponen *organization*.
- d. Mengevaluasi SIMRS pada bagian pendaftaran rawat jalan di RSUD Arjawinangun dari komponen *technology*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pengelolaan SIMRS pada bagian pendaftaran di RSUD Arjawinangun dari komponen *human, organization, dan technology*.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai sumber pustaka baru serta pembelajaran dan juga kajian lebih lanjut mengenai evaluasi SIMRS pada bagian pendaftaran di RSUD Arjawinangun dari komponen *human, organization, dan technology*.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai pembelajaran, menambah pengalaman, pemahaman, dan wawasan bagi peneliti mengenai evaluasi SIMRS pada bagian pendaftaran di RSUD Arjawinangun dari komponen *human, organization, dan technology*.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Letak Perbedaan
1.	Maya Aprilianing sih, Febria Listina, dan Aila Kayrus, 2022	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Bagian Pendaftaran Rawat Jalan dengan Metode Hot-Fit di RS Swasta di Metro Tahun 2022	Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode yang digunakan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang menggunakan pengumpulan data	Manusia, organisasi, dan teknologi.	Perbedaan pada lokasi penelitian, dan waktu penelitian.

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Letak Perbedaan
			seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.		
2.	Ray Diphan, Ines Heidiani Ikasari, 2023	Literature Review Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit	Metode Hot-Fit digunakan sebagai kerangka kerja dalam penelitian ini. Metode ini mempertimbangkan kesesuaian antara teknologi yang diimplementasikan (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) dengan kebutuhan organisasi (rumah sakit). Evaluasi dilakukan melalui analisis literatur yang mencakup penelitian sebelumnya, artikel ilmiah, dan publikasi terkait lainnya.	Manusia, organisasi, teknologi, dan <i>net benefit</i>	Perbedaan pada metode penelitian, pengumpulan data, lokasi penelitian, dan waktu penelitian.
3.	Fitri Dewi Lestari, Aditya Rachmadi, Niken Hendrakusuma Wardani, 2020	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Framework Human,	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kuesioner dan metode kualitatif wawancara. Pengambilan	<i>System quality, Information quality, Service quality, System use, User satisfaction,</i>	Perbedaan pada metode penelitian, variabel yang diteliti, waktu dan lokasi penelitian.

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Letak Perbedaan
		Organization, And Technology-Fit (HOT-Fit) Model (Studi Pada RSI UNISMA Malang)	data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada 100 responden dan metode kualitatif wawancara kepada responden yang terpilih.	<i>Structure, Environment, Net benefits</i>	
4.	Andi Dermawan Putra, Muhammad Siri Dangnga, Makhrajani Majid, 2019	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Metode HOT Fit di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare	Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan wawancara mendalam (<i>In-depth interviews</i>). Instrument dalam penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara, alat perekam alat tuli kamera	Manusia, organisasi, teknologi, dan <i>net benefit</i>	Perbedaan pada lokasi penelitian, dan waktu penelitian.
5.	Welly Satria Dewi, Daniel Ginting,	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit	Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian	<i>Human</i> (penggunaan sistem, kepuasan pengguna),	Perbedaan pada metode penelitian, variabel yang diteliti,

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Letak Perbedaan
	Rumondan g Gultom, 2019	Di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik Dengan Metode Human Organization Technology Fit (HOT- FIT) Tahun 2019	deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian <i>cross</i> <i>sectional</i> untuk mengetahui pengaruh variabel independen (<i>human</i> , <i>technology</i> , <i>organization</i>) terhadap variabel dependen (<i>net</i> <i>benefit</i>).	<i>Technologi</i> (kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan), <i>Organization</i> (struktur organisasi), dan <i>Net</i> <i>benefit</i>	waktu dan lokasi penelitian.